**ABSTRAK**

**Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Balita**

Ni Luh Eka Aprilia Utari1 , I Gusti Ayu Putu Satya Laksmi2 , I Dewa Putu Arwidiana3

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada balita merupakan salah satu masalah kesehatan utama yang sering terjadi di Indonesia dan berdampak pada angka kesakitan serta kematian. Pengetahuan ibu tentang penanganan ISPA berperan penting dalam mengurangi dampak negatif dari penyakit ini pada balita. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan ibu dalam penanganan ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas 1 Denpasar Barat. Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik non-probability sampling dan purposive sampling. Sampel penelitian terdiri dari 164 responden yang diambil dari ibu balita di wilayah tersebut. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan, dari 164 responden yang diteliti, mayoritas berada dalam rentang usia 25 – 35 tahun sebanyak 102 responden (62,2%), bekerja sebagai IRT sebanyak 95 responden (57,9%), berpendidikan SMA/SMK sebanyak 104 responden (63,4%), memiliki kurang dari 2 anak sebanyak 73 responden (44,5%), dan memperoleh sumber informasi melalui sosial media sebanyak 131 responden (79,9%). Tingkat pengetahuan responden mayoritas berpengetahuan baik, yaitu 96 responden (58,52%). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan ISPA pada balita tersebut dipengaruhi oleh usia, pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi dari media sosial, di mana hal tersebut berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu dalam mengelola kesehatan anak.

Kata Kunci: Tingkat pengetahuan ibu, penanganan ISPA, balita